



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 22 Januari 2025

Halaman: 1



TAK MENJADI HALANGAN: Inas Arbalina (kiri) dan Indah Meirasari, dua barista tunawicara menunjukkan kopi buatan mereka di Z Coffee Hening, kompleks Balai Kota Jogja, kemarin (21/1).

**Inas Arbalina dan Indah Meirasari,
Barista Tunawicara di Z Coffee Balai Kota Jogja**

Piawai Bikin Kopi dan Layani Pembeli meski dengan Bahasa Isyarat

Keterbatasan bukan menjadi halangan bagi Inas Arbalina dan Indah Meirasari. Keduanya penyandang tunawicara. Namun kepiawaiannya dalam menyajikan kopi di Z Coffee di Kompleks Balai Kota Jogja, tidak perlu diragukan lagi.

IWAN NURWANTO, Jogja

TANGAN Inas dan Indah tampak sudah ahli dalam membuat secangkir kopi untuk pelanggan. Mulai dari mengukur berat biji, menggiling, sampai dengan mengantarkannya kepada pembeli. Kopi yang disajikan pun nikmat.

Kehadiran *coffee shop*, apalagi yang disajikan oleh penyandang tunawicara memang menambah warna baru di lingkungan Pemkot Jogja.

Apalagi penempatannya di Mal Pelayanan Publik (MPP). Lokasi yang kerap menjadi pusat aktivitas masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan publik.

Inas dan Indah merupakan penyandang disabilitas hasil binaan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Keduanya mendapatkan pelatihan dalam pembuatan kopi atau profesi barista.

Baca Piawai... Hal 7

Piawai Bikin Kopi dan Layani Pembeli meski dengan Bahasa Isyarat

Sambungan dari hal 1

Setelah piawai, mereka pun diberdayakan untuk menjadi pegawai di Z Coffee dan Z Chicken Gerai Shop Hening Difabel yang diresmikan kemarin (21/1).

Ketua Baznas Noor Achmad mengatakan, program Z Coffee dan Z Chicken Gerai Shop Hening Difabel merupakan salah satu gerakan cinta disabilitas dari lembaganya. Program kedai kopi dan penjual-

an ayam goreng ini memang sudah banyak tersebar di Indonesia. Namun yang disajikan oleh difabel, baru di Jogja.

Dia menyampaikan, program ini memiliki tujuan agar penyandang disabilitas yang dibina Baznas bisa lebih mandiri. Sekaligus memberikan dampak ekonomi yang tidak hanya dirasakan oleh penyandang disabilitas, namun juga petani kopi.

"Dalam survei kami, (disabilitas) sangat butuh bagai-

mana bisa hidup mandiri dan bergaul. Juga berusaha dan beragama dengan baik," ujar Achmad di sela pembukaan Z Coffee dan Z Chicken ini.

Sementara Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto berharap, melalui pembukaan gerai kopi di MPP Kota Jogja dapat meningkatkan ekonomi penyandang disabilitas di kota ini. Termasuk sebagai wujud perhatian pemerintah terhadap seluruh lapisan masyarakat.

Sugeng mengaku, kehadiran kedai kopi di lingkungan kantor Pemkot Jogja nantinya juga akan dioptimalkan oleh kalangan ASN dan masyarakat yang berkunjung di MPP. Khususnya untuk menikmati sajian makanan atau kopi dari barista disabilitas yang dipekerjakan di lokasi itu. "Tidak ada satu pun masyarakat yang tidak mendapatkan perhatian pemerintah. Semua harus diberdayakan," tandas Sugeng. **(laz/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005